

Lampiran 1. Draft Wawancara

Tanggal Wawancara : 05-06-2016
Nama Informan : Muhammad Ismail
Tempat&Waktu : Kantor DPD HTI, Ketintang Baru VIII/1 Surabaya

1. Bagaimana perkembangan Hizbut Tahrir di Indonesia dalam periode 5 tahun terakhir?
2. Berapa jumlah anggota Hizbut Tahrir Indonesia saat ini?
3. Langkah apa yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir Indonesia untuk menambah jumlah anggota?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir Indonesia dalam menyebarkan gagasan mengenai Khilafah?
5. Apa yang menjadi alasan bagi Hizbut Tahrir Indonesia dalam menerapkan strategi tersebut?
6. Apa yang menjadi hambatan bagi Hizbut Tahrir Indonesia dalam menjalankan strategi dakwahnya?
7. Bisa dijelaskan, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi dakwah Hizbut Tahrir Indonesia?
8. Bagaimana efektifitas dari strategi dakwah Hizbut Tahrir Indonesia?
9. Apa saja program-program atau kegiatan yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir Indonesia untuk menyebarkan gagasan mengenai Khilafah?
10. Bisa dijelaskan, bagaimana penerimaan masyarakat terhadap gagasan Hizbut Tahrir Indonesia tentang Khilafah?
11. Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir Indonesia terhadap pihak-pihak yang kontra terhadap gagasan khilafah?

Lampiran 2

Jawaban

1. Perkembangan Hizbut Tahrir dalam periode 5 tahun terakhir tidak ada hambatan dan berjalan dengan lancar.
2. Jumlah anggota Hizbut Tahrir tidak di ketahui, yang di fokuskan adalah pengaruhnya yang sebagaimana agar dapat di terima masyarakat.
3. Langkah yang di lakukan Hizbut Tahrir Indonesia untuk menambah jumlah anggota adalah: **Pertama**, melakukan tahapan Pembinaan dan Pengkaderan, yang di laksanakan untuk membentuk kader-kader yang mempercayai pemikiran dan metode Hizbut Tahrir, dalam rangka pembentukan kerangka tubuh ormas. **Kedua**, tahapan Berinteraksi dengan umat, yang di laksanakan agar umat turut memikul kewajiban dakwah Islam, hingga umat menjadikan Islam sebagai permasalahan utamanya, agar umat berjuang untuk mewujudkannya dalam realitas kehidupan. **Ketiga**, tahapan Penerimaan Kekuasaan, yang dilaksanakan untuk menerapkan Islam secara menyeluruh dan mengemban risalah Islam ke seluruh dunia.
4. Strategi yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir Indonesia dalam menyebarkan gagasan mengenai khilafah adalah berawal dengan melakukan kunjungan ke Pondok Pesantren melakukan istighosah atau pengajian bersama tokoh-tokoh masyarakat (Budaya Istighosah merupakan salah satu budaya yang telah mengakar dan melekat sejak lama di masyarakat muslim Indonesia untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi) lalu menanamkan pemahaman tentang Khilafah. Karena pada teori Glokalisasi Hizbut Tahrir melakukan tindakan lokalnya melalui kunjungan ke Pondok Pesantren dan melakukan istighosah bersama.
5. Alasan Hizbut Tahrir Indonesia dalam menerapkan strategi tersebut adalah agar supaya HTI di terima masyarakat Indonesia karena Pondok Pesantren merupakan sebuah pendidikan tradisional dan Istighosah merupakan salah

satu budaya yang telah mengakar dan melekat sejak lama di masyarakat muslim Indonesia untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi.

Jadi, dalam Hizbut Tahrir memiliki prinsip pemikiran global yaitu konsep Khilafah dan bertindak lokal seperti mengunjungi pondok pesantren dan melakukan istighosah. Hal ini disebut strategi Glokalisasi.

6. Yang menjadi hambatan bagi Hizbut Tahrir Indonesia dalam menjalankan strategi dakwahnya adalah para kaum Liberal yang melakukan fitnah dan propaganda kepada masyarakat umum untuk menolak pemahaman khilafah.
7. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi dakwah Hizbut Tahrir Indonesia adalah Kesadaran umat yang mau menerima pemahaman khilafah. Karena seluruh kegiatan yang di lakukan HTI bersifat politik, maksudnya bahwa HTI memperhatikan urusan-urusan masyarakat sesuai dengan hukum-hukum secara syariat. HTI berusaha mengurus dan memelihara urusan-urusan masyarakat sesuai dengan hukum-hukum Islam dan pemecahan-pemecahannya. HTI memiliki aktivitas dalam memndidik dan membina umat dengan ajaran Islam, membebaskannya dari akidah-akidah yang rusak, pemikiran-pemikiran yang salah, serta persepsi-persepsi yang keliru, sekaligus membebaskannya dari pengaruh ide-ide dan pandangan yang kufur. Adapun Perjuangan politiknya yang terlihat dari penentangannya terhadap kaum imperialis untuk memerdekakan masyarakat dari belenggu dominasinya, membebaskan masyarakat dari cengkaman pengaruhnya, serta mencabut akar-akarnya yang berupa pemikiran, kebudayaan, politik, ekonomi, maupun militer dari seluruh negeri-negeri yang beridentitas agama Islam.

Perjuangan politik kegiatannya menentang para penguasa, mengungkap pengkhianatan dan persekongkolan mereka terhadap umat, melancarkan kritik, kontrol, dan koreksi.

Jadi, kegiatan Hizbut Tahrir secara keseluruhan adalah kegiatan yang bersifat politik, baik maupun sesudah proses penerimaan pemerintahan.

8. Efektifitasnya dari strategi dakwah Hizbut Tahrir Indonesia adalah mengajak kaum muslim kembali hidup secara Islami dalam masyarakat

Islam. HTI berusaha untuk mengembalikan posisi umat ke masa kejayaan dan keemsaannya seperti dulu pada zaman ke khilafahan.

Hizbut Tahrir menyampaikan hidayah bagi umat manusia, memimpin umat Islam untuk menentang Imperialis beserta ide dan peraturan Imperialis, sehingga Islam dapat menyelimuti Indonesia bahkan seluruh dunia.

9. Program-Program atau kegiatan yang di lakukan HTI untuk menyebarkan gagasan khilafah adalah:

- Konferensi Khilafah Internasional (12 agustus 2007)
- Muktamar Ulama Nasional (21 Juli 2009)
- Muslim Entrepreneur Forum (2012)
- Konferensi Tokoh Umat (2012)
- Konferensi Rajab (2011)
- Muktamar Khilafah (2013)
- Konferensi Islam dan Peradaban (2014)
- Rapat dan Pawai Akbar (2015)
- Muktamar Tokoh Umat (2016)
- Indonesia Congres of Muslim Student (2014)
- Kongres Mahasiswa Muslim Indonesia (18 Oktober 2009)
- Muslimah Hizbut Tahrir (2009)
- Muktamar Mubalighoh (21 April 2010)
- Konferensi Muslimah Jawa Timur (2012)
- Kongres Mahasiswi Islam untuk Peradaban (2015, 2016)
- Kongres Ibu Nusantara (2013, 2014, 2015, 2016)

Adapun buku-buku, di antaranya:

- *Nizhamul islam* (Peraturan hidup dalam islam)
- *Nizhamul Hukmi Fil Islam* (Sistem Pemerintahan dalam Islam)
- *Nizhamul Iqtishadi Fil Islam* (Sistem Ekonomi dalam Islam)
- *Nizhamul Ijtima'iy Fil Islam* (Sistem Pergaulan dalam Islam)
- *At-Takattul al-Hizbiy* (Pembentukan Partai Politik)

- *Mafahim Hizbut Tahrir* (Pokok-pokok Pikiran Hizbut Tahrir)
- *Daulatul Islamiyah* (Negara Islam)
- *Al-Khilafah* (Sistem Khilafah)
- *Syakhshiyah Islamiyah- 3 Jilid* (Membentuk Kepribadian Islam)
- *Mafahim Siyasiyah Li Hizbut Tahrir* (Beberapa Pandangan Politik Hizbut Tahrir)
- *Kaifa Hudimatil Khilafah* (Persekongkolan Meruntuhkan Khilafah)
- *Siyasatu al-Iqtishadiyah al-Mutsala* (Politik Ekonomi yang Agung)
- *Al-Amwal fi Daultil Khilafah* (Sistem Keuangan Negara Khilafah)
- *Nizhamul 'Uqubat fil Islam* (Sistem Sanksi Peradilan dalam Islam)
- *Akhamul Bayyinat* (Hukum-Hukum Pembuktian)
- *Muqaddimatu ad-Dustur* (Pengantar Undang-Undang Dasar Negara Islam)

Dan masih banyak lagi buku-buku, booklet, maupun selebaran yang dikeluarkan oleh Hizbut tahrir, baik yang menyangkut ide maupun politik.

10. Untuk penerimaan masyarakat terhadap gagasan Hizbut Tahrir Indonesia tentang Khilafah adalah selalu mengikuti pengajian, membayar jizyah atau infaq dan menjalankan syariat Islam. Apabila setiap kader yang melakukan pelanggaran terhadap syariat Islam maka akan di kenakan sanksi.
11. Langkah-langkah yang di lakukan HTI terhadap pihak-pihak yang kontra terhadap gagasan HTI adalah tetap melakukan kegiatan politik tanpa menggunakan cara-cara kekerasan (fisik atau kekerasan) sesuai jejak dakwah yang dicontohkan nabi Muhammad SAW.